

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian pemerolehan bahasa pada anak usia 4-6 tahun di Cirebon, maka dapat disimpulkan bahwa pemerolehan bahasa anak usia 4-6 tahun sebagai berikut.

1. Pemerolehan bahasa pada anak usia 4-6 tahun berdasarkan aspek fonologi terjadi perubahan bunyi dan penghilangan fonem ketika bertutur. Pada aspek morfologi menguasai kata benda, kata sifat, kata kerja. Sedangkan pada aspek sintaksis menguasai frasa nomina, frasa verba, frasa adjektifa, frasa preposisi, kalimat berita atau deklaratif, kalimat tanya atau kalimat interogatif, dan kalimat imperatif atau kalimat perintah. Jenis kelas kata yang paling banyak dikuasai oleh anak adalah kata benda. Kategori frasa yang paling banyak diucapkan anak usia 4-6 tahun adalah frasa verba. Adapun kalimat deklaratif paling banyak diucapkan oleh anak usia 4-6 tahun.
2. Cara pemerolehan bahasa anak usia 4-6 tahun terbagi menjadi dua yaitu peniruan dan peranan masukan kata. Cara peniruan terdiri dari peniruan kreatif sempurna dan peniruan kreatif tidak sempurna.
3. Pemerolehan bahasa anak usia 4-6 tahun dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor usia, faktor jenis kelamin, faktor lingkungan dan faktor pola asuh orang tua. Dalam pemerolehan bahasa anak seharusnya orang tua berperan aktif dan dalam membantu dan membimbing anaknya untuk mengasah kemampuan berbahasa dengan cara memberikan dorongan dan contoh yang baik. Orang tua dalam mendidik anak seharusnya tidak terlalu banyak membatasi terutama dalam hal pengetahuan dan pergaulan. Apabila orang tua terlalu membatasi maka akan berpengaruh terhadap anak.
4. Data yang berasal dari hasil analisis pemerolehan bahasa anak usia 4-6 tahun, kemudian dibuat menjadi bahan ajar berupa modul bahasa Indonesia untuk anak usia dini. Modul ini berisi latihan anak dalam belajar mengembangkan kemampuan menulis dan membaca permulaan. Dalam modul ini terdapat gambar dengan desain dan warna yang menarik bagi anak usia dini

## **B. Implikasi**

Implikasi dari penelitian ini adalah orang tua menjadi tahu mengenai pemerolehan bahasa anak pada usia 4-6 tahun telah menguasai baik kata, frasa, dan kalimat sederhana. Dengan adanya penelitian ini juga pembaca mengetahui tentang kajian psikolinguistik khususnya pemerolehan bahasa. Implikasi di bidang pendidikan terutama pelajaran bahasa Indonesia di tingkat PAUD dan TK sesuai KD 4.11 dan KD 4.11. Pada KD tersebut seharusnya anak sudah mampu menunjukkan kemampuan berbahasa dan keaksaraan awal. Implikasi yang berkaitan dengan modul yang telah dibuat dapat membantu anak dalam belajar menulis angka, huruf, dan membantu anak dalam mengenal macam-macam profesi, kendaraan serta belajar membaca permulaan.

## **C. Saran**

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan oleh penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi guru PAUD dan TK, sebagai pendidik juga orang tua di sekolah diharapkan bisa berperan aktif membantu anak mempelajari bahasa yang baik (sopan dan santun). Guru juga memberikan pengarahan dalam membuat kalimat yang benar, agar kalimat yang digunakan anak dapat dimengerti oleh lawan tutur ketika berkomunikasi.
2. Bagi orang tua, diharapkan bisa memberikan contoh yang baik kepada anak, karena anak lebih banyak meniru dari apa yang dilihat dan didengar. Orang tua juga berperan aktif membantu anak dalam meningkatkan kemampuan berbahasa dengan mengajak berkomunikasi.
3. Bagi peneliti lain, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dan meningkatkan motivasi dalam melakukan penelitian terkait pemerolehan bahasa pada anak. Selain itu, diharapkan peneliti bisa meneliti hal lain seperti pemerolehan bahasa pada anak terkait kalimat dalam tataran sintaksis atau semantik atau pragmatik.